

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, demikian juga halnya bagi sebuah bangsa, maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada pendidikan bangsa tersebut, pendidikan suatu bangsa yang maju dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, baik dari aspek intelektualitas maupun perilaku, sebaliknya jika pendidikan suatu bangsa mengalami kemacetan maka bangsa itu akan tertinggal di segala bidang.<sup>1</sup> Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia memiliki peran penting dalam membangun bangsa di berbagai sektor kehidupan. Dalam ranah pendidikan keberhasilan suatu lembaga pendidikan ditentukan juga oleh kualitas sumber daya manusianya artinya semua tenaga pendidik mempunyai peran dan usaha tersendiri dalam usaha memajukan pendidikan, semakin usaha yang diberikan benar dan maksimal maka hasilnya akan berdampak pada tujuan yang telah ditentukan.

Rendahnya mutu yang sekarang menjadi polemik dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah juga tidak terlepas dari peran seorang guru. guru yang menjadi salah satu motor penggerak terlaksananya pendidikan hendaknya memiliki kemauan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Seorang guru profesional tidak hanya mampu memberikan

---

<sup>1</sup> Sri Haningsih, "Implementasi Program Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Budaya Akademik di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran (MASPA) Sardonoharjo Ngaglik Sleman DIY," *el-Tarbawi* 7, no. 1 (2014): 27–40, <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol7.iss1.art3>.

pemahaman materi kepada peserta didik melainkan mampu pula memainkan perannya sebagai seorang pelatih dan pembimbing. Seorang guru sama halnya seorang murid apa yang dianut didepan akan menjadi panutan, ketika suatu lembaga pendidikan mempunyai pemimpin yang mempunyai kepemimpinan yang baik dan benar akan maembuat para tenaga pendidik semakin termotivasi dalam membantu terwujudnya suatu tujuan, artinya pemimpin sangat mempengaruhi jalannya terwujudnya tujuan suatu lembaga pendidikan melalui etos kerja para guru dan tenaga pendidiknya.

Kinerja seorang guru sangat berpengaruh terhadap suksesnya penyelenggaraan pendidikan, kinerja guru dipengaruhi beberapa faktor, kepemimpinan yang tepat dapat menjadi peranan penting bagi guru untuk lebih berprestasi, dalam dunia kerja seseorang dapat bekerja denga baik apabila ia mendapatkan pengaruh kerja yang baik pula dari seorang pemimpin. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam memberikan arahan kepada anggota (karyawan) apalagi pada saat-saat ini semua serba terbuka, maka pemimpin yang dibutuhkan adalah pemimpin yang mampu memberdayakan para anggota.<sup>2</sup>

Kepemimpinan adalah kemampuan atau kecerdasan mendorong atau mempengaruhi sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Noldison Lotje, Sontje M Sumayku, dan Sofia A P Sambul, "Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. asuransi bumida bumiputera muda cabang amando," t.t., 7.

<sup>3</sup> Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 2.

Dalam ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pemimpin terdapat dalam ayat AL-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”*.<sup>4</sup>

Dalam Al-Qur'an, surah Al-Baqarah ayat 30 kata khalifah memiliki makna 'pengganti', 'pemimpin', 'penguasa', atau 'pengelola alam semesta'.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa: Kepala Sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.<sup>5</sup>

Dalam proses kepemimpinan dikenal gaya kepemimpinan yang biasa digunakan oleh pemimpin dalam melaksanakan tanggung jawab, gaya kepemimpinan secara umum merupakan sebuah kualitas tersembunyi yang

---

<sup>4</sup> Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017), 270.

<sup>5</sup> Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 3.

akan mendapatkan kepercayaan, kerja sama dalam mengembangkan suatu organisasi.<sup>6</sup> Dengan demikian dalam mengelola sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah merupakan motor penggerak dari semua bidang penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas. Gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan sekolah termasuk didalamnya adalah bagaimana meningkatkan kinerja guru sehingga berdampak langsung pada prestasi yang dihasilkan oleh anak didik.

SMAN 1 Patianrowo adalah lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berlokasi di desa Pecuk kecamatan Patianrowo, kabupaten Nganjuk. Merupakan lembaga pendidikan yang menunjukkan peningkatan prestasi dari tahun ke tahun baik akademik maupun non akademik juga konsisten dalam meningkatkan lulusan dari tahun ke tahun yang mampu bersaing menembus dunia perguruan tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa baiknya kinerja dari para pendidiknya, karena suksesnya seorang murid adalah suksesnya guru pendidiknya, disamping hal tersebut SMAN 1 Patianrowo merupakan sekolah penggerak yang ada di kabupaten Nganjuk, sekolah penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa yang diawali dengan SDM (Kepala Sekolah dan Guru) yang unggul, salah satu faktor yang membuat kinerja para guru mengalami peningkatan yaitu cara pemimpin menerapkan kepemimpinannya, pribadi seorang pemimpin berpengaruh pada etos kerja para

---

<sup>6</sup> Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru* (Yogyakarta: Teras, 2013), 9.

anggotanya, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 1 Patianrowo”.

### **Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian yang dapat dirumuskan adalah

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Patianrowo
2. Bagaimana kinerja guru di SMAN 1 Patianrowo

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Patianrowo.
2. Mengetahui gambaran kinerja guru di SMAN 1 Patianrowo

### **Manfaat Penelitian**

Diharapkan Penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan manajemen, khususnya yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi sebagai upaya pengembangan dan meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Patianrowo melalui penerapan gaya kepemimpinan.

b. Bagi Akademis / Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini bisa menambah informasi, serta acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

### **Penelitian Terdahulu**

Sebagai bukti penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kajian penelitian terdahulu dimana tujuannya untuk melihat persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu dijadikan perbandingan untuk menguatkan penelitian saat ini, berdasarkan penelusuran berikut penelitian yang relevan dengan penelitian ini :

1. Nabilla Rosya, 2018, dengan judul skripsi "*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Islam Cendekia Bandar Lampung*". Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam melaksanakan peran kepemimpinannya kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis , lugas, dan terbuka, menyiapkan

waktu untuk berkomunikasi dengan warga sekolah, menekankan kedisiplinan, menyelenggarakan pertemuan dengan warga sekolah, membantu guru dalam memecahkan masalah, memberi pelatihan agar guru dapat meningkatkan kemampuannya.<sup>7</sup>

2. Dayu Dayana, 2018, dengan judul skripsi "*Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Al Khoiriyyah Semarang*". Penelitian ini berfokus pada model kepemimpinan yang di terapkan kepala sekolah dan dampaknya terhadap tingkat kinerja guru yang lebih baik, dengan harapan tercapainya tujuan lembaga. Hasil penelitian ini menunjukkan Implementasi Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Ma Al-Khoiriyyah Semarang, yaitu dengan menggunakan model kepemimpinan situasional, yang mengarah kepada hubungan kekeluargaan yang harmonis saling menaruh kepercayaan dan mengayomi satu sama lain<sup>8</sup>
3. Wahyuningsih, 2018, dengan judul skripsi "*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung*". Fokus penelitian ini adalah bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung. Hasil

---

<sup>7</sup> Nabilla Rosya, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Islam Cendekia Bandar Lampung", (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)

<sup>8</sup> Dayu Dayana, "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Al Khoiriyyah Semarang" (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018)

penelitian ini adalah bahwa dalam meningkatkan kinerja guru kepemimpinan yang harus diterapkan yakni dengan menerapkan indikator kepemimpinan memotivasi, pembinaan, penghargaan, kunjungan kelas, sikap teladan, pengembangan profesi guru, membangun kerja kelompok yang efektif.<sup>9</sup>

Dari beberapa penelitian tersebut dapat dibedakan dengan penelitian yang saya bahas bahwa penelitian yang saya bahas berfokus pada gaya kepemimpinan yang seperti apa yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sehingga secara konsisten menghasilkan prestasi yang terus meningkat setiap tahunnya serta mencetak lulusan yang mampu bersaing menembus dan meneruskan ke jenjang perguruan tinggi, serta faktor yang menjadi penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja para guru.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Diseriasi/Jurnal), Penerbit, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Nabilla Rosya, <i>“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Islam</i>	Menggunakan metode penelitian kualitatif, membahas tentang kepemimpinan	Fokus penelitian tersebut pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja	Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam melaksanakan peran kepemimpinannya kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas,

<sup>9</sup> Wahyuningsih, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung" (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)



	<i>Cendekia Bandar Lampung, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018</i>	an kepala sekolah dan kinerja guru	guru sedangkan peneliti berfokus pada gaya yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru	dan terbuka, menyiapkan waktu untuk berkomunikasi dengan warga sekolah, menekankan kedisiplinan, menyelenggarakan pertemuan dengan warga sekolah, membantu guru dalam memecahkan masalah, memberi pelatihan agar guru dapat meningkatkan kemampuannya
2	Dayu Dayana, <i>“Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Al Khoiriyyah Semarang”</i> , UIN Walisongo Semarang, 2018	Menggunakan metode penelitian kualitatif, memiliki bahasan tentang karakteristik kepala sekolah	Fokus penelitian lebih menyeluruh terhadap perilaku, upaya, respon guru terhadap model kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan peneliti lebih berfokus pada gaya yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja guru	Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Al-Khoiriyyah Semarang, yaitu dengan menggunakan model kepemimpinan situasional, yang mengarah kepada hubungan kekeluargaan yang harmonis saling menaruh kepercayaan dan mengayomi satu sama lain
3	Wahyuningsih, <i>“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan</i>	Menggunakan metode penelitian kualitatif,	Penelitian tersebut berfokus pada upaya kepala	Bahwa dalam meningkatkan kinerja guru kepemimpinan yang harus diterapkan

	<p><i>Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung</i>”, UIN Raden Intan Lampung, 2018</p>	<p>membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru</p>	<p>sekolah, dalam meningkatkan kinerja guru sedangkan peneliti lebih berfokus pada gaya yang diterapkan</p>	<p>yakni dengan menerapkan memotivasi, pembinaan, penghargaan, kunjungan kelas, sikap teladan, pengembangan profesi guru, membangun kerja kelompok yang efektif</p>
--	--	---	---	---